

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi, kesimpulannya yaitu kontribusi yang diberikan variabel minat belajar dan perhatian orang tua untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar 47,3% dan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil uji hipotesis
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} 36,281 > F_{tabel} 3,11$. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan semakin tinggi minat belajar dan perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajar dan perhatian orang tua rendah, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} 6,923 > t_{tabel} 1,989$. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan semakin tinggi minat belajar, maka

semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajar rendah, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.

- c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} 2,566 > t_{tabel} 1,989$. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila perhatian orang tua rendah, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Putra Jakarta menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar dan perhatian orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, setiap siswa perlu meningkatkan minat belajar dan orang tua harus memberikan perhatian lebih kepada anaknya agar prestasi belajar yang diperoleh siswa juga meningkat.

Berdasarkan rata-rata hitung skor yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata hitung skor terendah indikator dari variabel minat belajar adalah indikator perasaan senang. Hal dikarenakan masih terdapat siswa yang merasa senang ketika guru berhalangan hadir masuk

kelas dan dapat dibuktikan dengan keadaan kelas gaduh jika guru mata pelajaran yang bersangkutan berhalangan hadir. Adapun, skor tertinggi dari indikator minat belajar adalah keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Hal ini dikarenakan siswa merasa harus mampu dan berhasil menguasai pelajaran dengan baik.

Sedangkan pada variabel perhatian orang tua diketahui rata-rata hitung skor terendah indikatornya terdapat pada indikator penghargaan dan hukuman. Hal ini dikarenakan masih banyak orang tua siswa yang tidak memberikan hukuman ketika sang anak memperoleh prestasi belajar yang kurang. Oleh karena itu, anak akan bertindak biasa saja dalam memperhatikan prestasi belajarnya sendiri.

Rata-rata hitung skor indikator terendah pada variabel perhatian orang tua berikutnya yaitu terdapat pada indikator membantu kesulitan belajar. Hal ini dikarenakan masih banyak orang tua siswa yang tidak menanyakan terkait proses kegiatan belajarnya sehingga tidak mengetahui kesulitan belajar yang dialami anaknya dan tidak memberikan solusi terkait kesulitan belajar tersebut. Selanjutnya, indikator yang memiliki skor tertinggi dari variabel perhatian orang tua adalah dorongan. Hal ini dikarenakan banyak orang tua yang siswa yang mendorong anaknya untuk tidak malas masuk sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMK Bina Putra Jakarta, sebaiknya dapat menyediakan ruang baca yang nyaman untuk siswa-siswanya sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi ruang baca tersebut dan dapat membaca kembali ringkasan mata pelajaran.
2. Bagi guru SMK Bina Putra Jakarta, sebaiknya lebih kreatif dalam memilih model atau metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak berdiam diri ketika proses belajar berlangsung.
3. Bagi orang tua siswa, diharapkan dapat mendampingi anak saat belajar dengan penuh perhatian dan kasih sayang.
4. Bagi siswa, sebaiknya agar meningkatkan minat belajar meskipun guru berhalangan hadir masuk kelas.